

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis pada penelitian ini maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *intellectual capital* dan AUR pada bank syariah di negara-negara ASEAN pada tahun 2019-2022. Artinya, bank yang memiliki *intellectual capital* yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat efisiensi yang lebih baik dalam memanfaatkan aset-asetnya. Bank syariah dengan karyawan yang terampil, berpengetahuan, dan berkualitas tinggi dapat memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan inovasi, yang mendukung peningkatan AUR sebagai indikator keunggulan kompetitif.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *intellectual capital* dan ROA pada bank syariah di negara ASEAN tahun 2019-2022. Artinya, bank-bank yang berhasil memanfaatkan *intellectual capital* mereka dengan baik cenderung memiliki ROA yang lebih tinggi. Temuan menunjukkan pentingnya investasi dalam pengembangan dan manajemen *intellectual capital* bagi kinerja keuangan bank syariah.
3. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara AUR dan ROA pada bank syariah di negara-negara ASEAN. Artinya, bank-bank yang memiliki AUR yang tinggi cenderung memiliki ROA yang lebih tinggi. Bank syariah di negara-negara ASEAN harus

memperhatikan dan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan aset mereka sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini dapat dilakukan melalui pengoptimalan proses operasional dan investasi dalam teknologi dan sumber daya manusia.

4. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja keuangan melalui keunggulan kompetitif yang diukur dengan AUR. Artinya, efek positif dari *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan sebagian besar dimediasi oleh efisiensi dalam penggunaan aset (AUR). Ini berarti bahwa *intellectual capital* yang kuat memungkinkan bank untuk menciptakan keunggulan kompetitif, yang bertujuan meningkatkan kinerja keuangan bank melalui efisiensi dalam penggunaan aset. Pentingnya efisiensi operasional sebagai jembatan antara faktor internal (seperti *intellectual capital*) dan kinerja keuangan pada bank syariah di negara ASEAN.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Manajerial

Berikut adalah beberapa implikasi manajerial yang dapat diterapkan :

1. Manajer bank syariah perlu memperhatikan pengembangan karyawan dan keahlian intelektual karyawan. Ini dapat mencakup pelatihan dan pendidikan tambahan, serta promosi budaya pembelajaran dan inovasi di tempat kerja.
2. Bank syariah perlu mengalokasikan sumber daya untuk meningkatkan infrastruktur teknologi bank. Investasi dalam sistem informasi yang

canggih dan perangkat lunak yang efisien dapat membantu dalam mengoptimalkan operasi dan memperbaiki keunggulan kompetitif.

3. Manajer bank syariah harus fokus pada pengelolaan aset dengan efisien. Ini termasuk pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap penggunaan aset untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara optimal untuk menghasilkan pendapatan.
4. Penting bagi manajer bank syariah untuk terus memantau dan mengevaluasi kinerja bank terhadap tujuan strategis bank. Dengan melakukan evaluasi yang teratur, manajer bank dapat mengidentifikasi area-area di mana perbaikan diperlukan dan mengadaptasi strategi mereka sesuai dengan perubahan pasar dan lingkungan bisnis.

Dengan memperhatikan implikasi manajerial ini, bank syariah di negara ASEAN dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan dan memperkuat posisi kompetitif mereka di pasar.

5.2.2 Implikasi Teori

Berikut adalah beberapa implikasi teori yang dapat diidentifikasi:

1. Hasil ini mendukung *Resource Based Theory* (RBT) dengan menunjukkan bahwa *intellectual capital*, yang mencakup CEE, HCE, dan SCE dapat dianggap sebagai sumber daya yang berharga bagi bank syariah. Integrasi dan pengelolaan efektif sumber daya ini kemudian berkontribusi pada keunggulan kompetitif, yang tercermin dalam AUR, dan akhirnya meningkatkan kinerja keuangan (ROA).
2. Temuan bahwa keunggulan kompetitif (diukur melalui *Assets Utilization Ratio* - AUR) berperan sebagai mediasi antara *intellectual capital* dan

kinerja keuangan (ROA) menggambarkan konsep mediasi dalam hubungan tersebut. Ini sesuai dengan teori mediasi yang menyatakan bahwa ada variabel perantara yang menjelaskan atau menghubungkan hubungan antara variabel independen dan dependen.

Hasil penelitian memberikan kontribusi pada pemahaman tentang hubungan antara *intellectual capital*, keunggulan kompetitif, dan kinerja keuangan pada praktik bank syariah di negara ASEAN. Implikasi teori ini memberikan landasan konseptual untuk memahami bagaimana sumber daya dan kapabilitas internal bank dapat membentuk keunggulan kompetitif dan mencapai kinerja keuangan yang optimal.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti berikan bagi bank syariah di negara ASEAN :

1. Bank syariah harus terus berinvestasi dalam pengembangan sumber daya intelektual mereka, seperti peningkatan pengetahuan karyawan, pengembangan teknologi informasi, dan memperkuat merek. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan karyawan, investasi dalam teknologi yang inovatif, dan strategi pemasaran yang kuat.
2. Bank syariah perlu fokus pada pengoptimalan penggunaan aset mereka untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal. Ini meliputi evaluasi terhadap efisiensi operasional, investasi yang tepat dalam teknologi dan infrastruktur, serta pengelolaan risiko yang baik.
3. Penting bagi bank syariah untuk memperhatikan efisiensi operasional mereka dalam pengelolaan sumber daya intelektual dan aset. Ini termasuk

memastikan bahwa proses internal berjalan dengan lancar, biaya operasional dikelola dengan efisien, dan bahwa strategi operasional mendukung pencapaian tujuan jangka panjang bank.

4. Bank syariah harus terus berupaya mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif mereka, terutama dalam hal penggunaan aset yang efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan beradaptasi dengan perubahan pasar, inovasi dalam produk dan layanan, dan menjaga kualitas layanan pelanggan yang tinggi.

Saran ini dapat membantu bank syariah dalam mengoptimalkan potensi bank syariah dalam mengelola sumber daya intelektual, membangun keunggulan kompetitif, dan mencapai kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Selain saran yang diberikan untuk bank syariah di negara ASEAN, beberapa saran yang peneliti dapat berikan bagi peneliti selanjutnya adalah :

1. Penting untuk mempertimbangkan, apakah ada variabel tambahan yang dapat memperdalam pemahaman hubungan antara *intellectual capital*, keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan.
2. Penting untuk mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal seperti regulasi, perubahan pasar, dan tren ekonomi yang mungkin mempengaruhi hubungan antara *intellectual capital*, keunggulan kompetitif, dan kinerja keuangan, yang tidak diuji dan dibahas dalam penelitian ini.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Semua variabel penelitian merupakan variabel manifest bukan variabel laten, sehingga uji SEM-PLS lebih cenderung efektif untuk pengujian model, bukan untuk pengujian antar variabel.